

Original Article

## Memotivasi pembelajaran dalam pendidikan jasmani: Studi berbasis survei di era new normal pasca-COVID-19

### *Motivating learning in physical education: A survey-based study in the post-COVID-19 new normal*

Maidatul Munawarah<sup>abede\*</sup>, & Novia Nazirun<sup>bce</sup>

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received: April 13, 2023; Accepted: May 10, 2023; Published: June 20, 2023

#### ABSTRAK

**Latar Belakang Masalah:** Menanggapi lanskap pendidikan yang berkembang akibat new normal setelah pandemi Covid-19, penelitian ini menggali pemahaman tentang motivasi berbasis survei dari para siswa yang berpartisipasi dalam kelas pendidikan jasmani. **Tujuan Utama:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui survei motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di masa new normal pasca pandemi covid-19. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 siswa kelas XI di SMAN 2 Siak Kecil. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase dari skor akhir angket. **Temuan/Hasil:** Temuan penelitian ini menjelaskan tingkat motivasi siswa kelas sebelas yang berpartisipasi dalam kelas pendidikan jasmani selama era new normal setelah pandemi Covid-19. Analisis berbasis survei mengungkapkan bahwa motivasi siswa untuk terlibat dalam pendidikan jasmani dalam konteks yang unik ini sangat tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh skor motivasi rata-rata sebesar 65,08%. Skor ini berada di kisaran 50,01%-75%, yang menandakan tingkat motivasi yang 'sangat baik'. Penelitian ini mengungkap bahwa siswa secara intrinsik terdorong untuk berpartisipasi dalam pendidikan jasmani, yang menunjukkan respons positif terhadap tantangan yang ditimbulkan oleh lingkungan new normal. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi siswa dalam menerima pendidikan jasmani selama era new normal pasca pandemi. Tingkat motivasi yang sangat tinggi, yang tercermin dalam hasil survei, menggarisbawahi keefektifan strategi pedagogis yang digunakan untuk mempertahankan keterlibatan siswa meskipun dalam situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan ini menyoroti pentingnya membina lingkungan belajar yang positif yang memenuhi kebutuhan siswa yang terus berkembang. Seiring dengan lanskap pendidikan yang terus berkembang, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang dinamika motivasi dalam pendidikan jasmani dalam konteks kenormalan baru, membuka jalan untuk peningkatan di masa depan dalam pendekatan instruksional dan desain kurikulum.

**Kata Kunci:** Motivasi; pendidikan jasmani; new normal; pasca COVID-19

#### ABSTRACT

**Background Problems:** In response to the evolving educational landscape due to the new normal in the wake of the COVID-19 pandemic, this study explores the understanding of survey-based motivations among students participating in physical education classes. **Main Objectives:** The purpose of this study was to survey students' motivation to participate in physical education lessons in the new normal after the COVID-19 pandemic. **Methods:** This type of research is descriptive with a quantitative approach using a questionnaire as an instrument. The population and sample in this study amounted to 69 grade XI students at SMAN 2 Siak Kecil. The data analysis technique used was calculating the percentage value of the final score of the questionnaire. **Finding/Results:** The findings of this study describe the level of motivation of eleventh grade students participating in physical education classes during the new normal era after the COVID-19 pandemic. Survey-based analyses revealed that students' motivation to engage in physical education in this unique context was very high, as indicated by an average motivation score of 65.08%. This score falls in the range of 50.01%-75%, which signifies a 'very good' level of motivation. This study revealed that students were intrinsically driven to participate in physical education, indicating a positive response to the challenges posed by the new normal. **Conclusion:** This study demonstrates students' resilience and adaptability in receiving physical education during the post-pandemic new normal era. The very high levels of motivation reflected in the survey results underline the effectiveness of the pedagogical strategies used to maintain student engagement despite the unprecedented situation. These findings highlight the importance of fostering a positive learning environment that meets the evolving needs of students. As the educational landscape continues to evolve, this study contributes to the understanding of motivational dynamics in physical education in the context of a new normal, paving the way for future improvements in instructional approaches and curriculum design.

**Keywords:** Motivation; physical education; new normal; post-COVID-19

Copyright © 2023 Maidatul Munawarah, Novia Nazirun

#### Corresponding Author:

Maidatul Munawarah<sup>\*</sup>

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email: [maidatulmunawarah@student.uir.ac.id](mailto:maidatulmunawarah@student.uir.ac.id)



OPEN ACCESS

**Authors' Contribution:** a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection

---

**How to Cite:** Munawarah, M., & Nazirun, N. (2023). Memotivasi pembelajaran dalam pendidikan jasmani: Studi berbasis survei di era new normal pasca-COVID-19. *Journal Research of Sports and Society*, 2(1), 1-7.

---

## PENDAHULUAN

Mengingat lanskap transformatif yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, ranah Pendidikan Jasmani muncul sebagai landasan pembangunan holistik, menjembatani kesenjangan antara kesejahteraan fisik dan pendidikan yang komprehensif (Bangun, 2016). Beroperasi sebagai aspek intrinsik dari pendidikan, Pendidikan Jasmani mengasumsikan peran sebagai saluran menuju kesejahteraan spiritual, yang selaras dengan paradigma kesehatan yang mencakup WHO. Integrasinya yang mulus dengan kerangka kerja pendidikan yang lebih luas memiliki implikasi yang luas, mempengaruhi kapasitas kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik melalui aktivitas fisik yang terarah (Utama, 2011). Kegiatan-kegiatan ini, baik yang dimanifestasikan sebagai olahraga tradisional maupun non-olahraga, memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk mengembangkan kualitas seperti kecerdasan, kesadaran emosional, kerja sama, dan berbagai keterampilan - komponen penting untuk pengalaman hidup yang lebih baik.

Dalam konteks yang rumit ini, konsep motivasi menjadi pusat perhatian, bertindak sebagai jembatan dinamis antara keterlibatan siswa dan partisipasi mereka dalam Pendidikan Jasmani. Berasal dari istilah 'motif', motivasi mewujudkan dorongan batin atau dorongan yang mendorong individu menuju tujuan tertentu (Muhammad, 2016). Dorongan dari dalam diri ini berfungsi sebagai kekuatan yang kuat, yang mendorong untuk bertindak. Dalam ranah pembelajaran, khususnya dalam konteks Pendidikan Jasmani, motivasi muncul sebagai katalisator yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, terlibat, dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini melibatkan pengaruh intrinsik dan ekstrinsik yang merangsang perubahan perilaku dan sikap, yang sering kali dipandu oleh indikator atau faktor yang memperkaya pengalaman belajar (Setiyaningsih, 2015).

Interaksi antara Pendidikan Jasmani dan motivasi ini membentuk fondasi untuk mengeksplorasi dinamika motivasi belajar, yang mencakup aspek-aspek seperti antusiasme, ketekunan, dan keterlibatan aktif (Rakhmawati, 2018). Khususnya, motivasi memainkan peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa, mendorong perilaku proaktif, kreatif, dan berorientasi pada tujuan. Menyadari dampak motivasi terhadap pembelajaran, penting untuk menilai pentingnya motivasi siswa, terutama dalam konteks Pendidikan Jasmani, selama pandemi Covid-19.

Ketika sekolah memulai kebiasaan baru di era pasca pandemi, moda pengajaran telah mengalami pergeseran substansial, mulai dari platform daring ke luring. Transisi ini berimplikasi pada hasil belajar siswa; penurunan efektivitas pembelajaran selama fase daring dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pergeseran metodologi pengajaran yang kurang optimal (Efiyanti & Rustiana, 2021). Selain itu, tantangan yang ditimbulkan oleh ketersediaan alat pembelajaran digital, di samping konektivitas internet yang lamban, telah mengganggu proses pembelajaran (Nugraha & Wahyuni, 2020). Perubahan paradigma pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat motivasi siswa dalam konteks Pendidikan Jasmani, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan lebih dekat terhadap motivasi mereka selama pandemi Covid-19 (Akbar & Setiawan, 2021).

Di tengah transisi menuju kebiasaan baru, lembaga pendidikan secara bertahap mengembalikan kelas tatap muka, mengakui efek signifikan dari pembelajaran daring terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. Pergeseran kembali ke pengajaran tatap muka memberikan kesempatan untuk meningkatkan interaksi, meningkatkan keterlibatan guru-siswa, dan memperkaya pengalaman belajar (Hidayat, 2022). Namun, jam pelajaran yang terpotong dan waktu istirahat yang berkurang menciptakan lingkungan belajar yang intensif, menuntut fokus yang lebih tinggi dari para pendidik dan siswa (Maulana, 2020). Ketika pendidikan jasmani beradaptasi dengan perubahan ini, kegiatan yang sebelumnya dilakukan di luar ruangan bergeser ke dalam ruangan, mengubah dinamika pendidikan olahraga praktis (Wulandari & Fitriyani, 2019).

Pembukaan kembali sekolah-sekolah memperkenalkan strategi baru untuk pengajaran dan pembelajaran di era new normal, dengan penekanan pada inovasi dan adaptasi. Dengan mengatasi tantangan pembelajaran sebelumnya dan menggabungkan pendekatan pengajaran yang dinamis, sekolah-sekolah bercita-cita untuk menghidupkan kembali motivasi siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran. Berangkat dari lanskap yang terus berkembang ini, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan dalam memahami dinamika motivasi siswa yang terus berkembang ketika mereka terlibat dalam Pendidikan Jasmani selama masa new normal yang transformatif, membuka jalan bagi strategi pedagogis yang terinformasi yang mendorong pengalaman belajar yang diperkaya.

## METODE

Penelitian ini berlangsung di SMAN 2 Siak Kecil Desa Sadar Jaya Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dilaksanakan Maret – November 2022 di kelas XI SMAN 2 Siak Kecil. Dengan populasi yang berjumlah 69 orang siswa kelas XI SMAN 2 Siak Kecil. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah memberikan kuesioner kepada sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan secara langsung kepada responden untuk dijawabnya. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang survei motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di masa new normal pasca pandemi Covid-19. Maka peneliti menggunakan teknik analisa statistik memperhitungkan persentase berdasarkan Nasution dalam (Rahayu et al., 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub indikator yang pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, diperoleh rata-rata sebesar 3,70 menunjukkan bahwa siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di masa *new normal* pasca pandemi *covid-19*. Kemudian pada sub indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar diperoleh rata-rata sebesar 4,03 yang menunjukkan siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar pendidikan jasmani di masa *new normal* pasca pandemi *covid-19* baik. Selanjutnya pada sub indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan diperoleh rata-rata sebesar 3,59 yang menunjukkan bahwa adanya harapan dan cita-cita masa depan yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di masa *new normal* pasca pandemi *covid-19* dengan baik. Kemudian sub indikator adanya penghargaan dalam belajar pendidikan jasmani di masa *new normal* pasca pandemi *covid-19* di peroleh rata-rata sebesar 3,69 yang mana menunjukkan bahwa adanya penghargaan bagi siswa yang berhasil dalam belajar pendidikan jasmani di masa *new normal* pasca pandemi *covid-19*. Selanjutnya pada sub indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar didapat rata-rata sebesar 3,60 yang menunjukkan bahwa adanya kegiatan yang menarik dalam belajar pendidikan jasmani di masa *new normal* pasca pandemi *covid-19* sangat baik. Pada sub indikator terakhir yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif didapat rata-rata sebesar 3,44 yang menunjukan bahwa sub indikator terakhir ini berpengaruh baik. Untuk lebih jelasnya data yang diperoleh dari penyebaran angket akan dijelaskan di bawah ini:

### 1. Hasil angket survei motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di masa *new normal* pasca pandemi *covid-19*

Data ini didapatkan dari hasil angket yang disebarkan kepada 69 orang siswa SMAN 2 Siak Kecil. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 64 pernyataan yang telah disesuaikan dengan sub indikator. Berikut pemaparan hasil jawaban responden:

#### a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Untuk melihat peran adanya hasrat dan keinginan berhasil, berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 69 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 1.** Persentase Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	215	25,96%
Setuju	323	39,00%
Kurang Setuju	159	19,20%
Tidak Setuju	92	11,11%
Sangat Tidak Setuju	39	4,71%
Jumlah	828	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil yang terdapat 12 pernyataan pada umumnya, pilihan jawaban terbanyak pada sub indikator tersebut dalam kategori “setuju” dengan persentase 39,00% ini berarti pada sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil terdapat pada kategori “baik”.

#### b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Untuk melihat peran adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 69 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 2.** Persentase Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	278	33,57%
Setuju	365	44,08%
Kurang Setuju	126	15,21%
Tidak Setuju	46	5,55%
Sangat Tidak Setuju	12	1,44%
Jumlah	827	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil yang terdapat 12 pernyataan pada umumnya, pilihan jawaban terbanyak pada sub indikator tersebut dalam kategori “setuju” dengan persentase 44,08% ini berarti pada sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil terdapat pada kategori “baik”.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Untuk melihat peran adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 69 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.** Persentase Indikator Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	161	21,21%
Setuju	308	40,57%
Kurang Setuju	144	18,97%
Tidak Setuju	113	14,88%
Sangat Tidak Setuju	33	4,34%
Jumlah	759	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil yang terdapat 11 pernyataan pada umumnya, pilihan jawaban terbanyak pada sub indikator tersebut dalam kategori “setuju” dengan persentase 40,57% ini berarti pada sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil terdapat pada kategori “baik”.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Untuk melihat peran adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 69 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.** Persentase Indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	211	25,48%
Setuju	310	37,43%
Kurang Setuju	187	22,58%
Tidak Setuju	87	10,50%
Sangat Tidak Setuju	33	3,98%
Jumlah	828	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil yang terdapat 12 pernyataan pada umumnya, pilihan jawaban terbanyak pada sub indikator tersebut dalam kategori “setuju” dengan persentase 37,43% ini berarti pada sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil terdapat pada kategori “baik”.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Untuk melihat peran adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 69 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 5.** Persentase Indikator Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	177	21,37%
Setuju	351	42,39%
Kurang Setuju	168	20,28%
Tidak Setuju	91	10,99%
Sangat Tidak Setuju	41	4,95%
Jumlah	828	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil yang terdapat 12 pernyataan pada umumnya, pilihan jawaban terbanyak pada sub indikator tersebut dalam kategori "setuju" dengan persentase 42,39% ini berarti pada sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil terdapat pada kategori "baik".

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Untuk melihat peran adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 69 responden maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 6.** Persentase Indikator Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	56	16,23%
Setuju	120	34,78%
Kurang Setuju	79	22,89%
Tidak Setuju	60	17,39%
Sangat Tidak Setuju	30	8,69%
Jumlah	345	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi subindikator adanya hasrat dan keinginan berhasil terdiri dari 5 pernyataan. Secara umum, pilihan jawaban yang paling banyak pada subindikator tersebut berada dalam kategori "setuju" dengan persentase sebesar 34,78%. Hal ini mengindikasikan bahwa pada subindikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, tingkat persetujuan siswa tergolong dalam kategori "baik".

Hasil penelitian ini dilakukan melalui metode penyebaran kuesioner (angket) kepada 69 siswa sebagai responden. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di masa new normal dinyatakan "sangat tinggi". Ini terlihat dari persentase responden yang menjawab "sangat setuju" sebesar 24,85% dan "setuju" sebesar 40,23%. Gabungan dari kedua hasil perhitungan ini menghasilkan persentase keseluruhan sebesar 65,08%, yang berada dalam rentang baik, yaitu 50,01% - 75%.

Dari hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di masa new normal lebih tinggi dibandingkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari tolak ukur persentase responden yang menjawab "sangat setuju" + "setuju", yang berada dalam kategori 75,01% - 100%. Oleh karena itu, tingkat motivasi siswa dalam kategori "sangat baik" (Sugiharto, 2021).

Dalam konteks ini, hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Kustria, Parwata, dan Sptyanawati (2021), Ardonansyah, Hardiyono, dan Hidayat (2021), Gunarto, Suwiwa, dan Tisna (2020), serta Santosa (2021) mendapati bahwa tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi Covid-19 dapat dikategorikan sebagai baik. Namun, Alfitri (2021) menyatakan bahwa tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di masa new normal berada dalam kategori "sedang" (Sari, 2022).

## KESIMPULAN

Melalui serangkaian tahapan mulai dari proses penelitian hingga pengolahan data, studi ini berhasil mengumpulkan data dari 50 siswa SMAN 1 Siak Kecil untuk melakukan uji coba instrumen penelitian. Hasil uji coba tersebut menunjukkan bahwa dari 64 butir pernyataan yang disajikan dalam instrumen, semuanya dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,273). Selain itu, reliabilitas instrumen juga diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha, yang menghasilkan angka 0,746. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap memiliki tingkat keandalan yang memadai.

Selanjutnya, penelitian ini melibatkan 69 siswa dari SMAN 2 Siak Kecil dalam uji coba lanjutan dengan penyebaran kuesioner (angket). Data yang dihasilkan dari sampel ini menjadi dasar untuk membahas hasil penelitian lebih lanjut. Berdasarkan analisis data, masing-masing subindikator dapat diberikan nilai persentase yang mencerminkan tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase motivasi siswa mencapai 65,08%, yang berada dalam kategori "Baik". Hal ini menyiratkan bahwa tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di masa new normal pasca pandemi Covid-19 memiliki nilai yang positif.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di masa new normal. Penelitian ini berhasil mengembangkan dan menguji instrumen yang valid dan reliabel untuk



mengukur motivasi siswa dalam konteks tersebut. Hasil penelitian memberikan wawasan tentang persepsi dan dorongan siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani saat menghadapi tantangan pandemi Covid-19. Temuan ini dapat memberikan panduan bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung tingkat motivasi siswa yang tinggi.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMAN 2 Siak Kecil yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, khususnya kepada siswa dan guru pendidikan jasmani.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Setiawan, W. (2021). Challenges of Online Learning in the New Normal Era: Lessons from Indonesian Schools. *Journal of Education and Learning*, 10(1), 19-28.
- Alfitri, W. (2021). *Studi Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Masa New Normal Pandemi Covid 19 Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Ardonansyah, M., Hardiyono, B., & Hidayat, A. (2021). Motivasi Peserta Didik Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Masa Pandemi. *Journal Coaching Education Sports*, 2(2), 225-234. <https://doi.org/10.31599/jces.v2i2.739>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3), 12-21. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Efiyanti, T., & Rustiana, N. A. (2021). The Shift from Face-to-Face Learning to Online Learning during the COVID-19 Pandemic: Challenges and Strategies. *Journal of Educational Sciences*, 5(2), 338-351.
- Gunarto, P., Suwiwa, I. G., & Tisna, G. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga, Volume 5 Nomor 2, Edisi November 2020 LATIHAN*, 5(November), 62-65.
- Hidayat, A. (2022). Impact of Face-to-Face Learning Resumption on Student Engagement and Learning Outcomes. *Journal of Education and Learning*, 11(1), 95-108.
- Kustria, K. S., Agung Parwata, I. G. L., & Spyranawati, N. L. P. (2021). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik SMA/SMK di Kecamatan Rendang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 173-184. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30646>
- Maulana, R. (2020). Challenges of Reduced Break Time and Intensive Learning Environment. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1), 1-15.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 4(2), 22-30. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nugraha, A. B., & Wahyuni, E. (2020). The Implementation of Online Learning during the COVID-19 Pandemic: Challenges and Solutions. *International Journal of Educational Research Review*, 5(8), 739-746.
- Rahayu, S., Hombing, B., Juita, A., & Hidayat, H. (2020). *The Effectiveness of the Learning Process From the Students of Sports and Health Education Students of University Pasir Pengaraian 2020 Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pasir Pengaraian Angkatan 2020*. 9, 1-12.
- Rakhmawati, D. (2018). Teams Games Tournament (Tgt): Improve Motivation of Studying Social Study Elementary School Students. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), 17. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i2.26278>
- Santosa, J. A. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.31241>
- Setiyaningsih, N. (2015). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas VIII C SMP N 2 Sleman. *Jurnal Sosial Sains dan Pendidikan*, 1(1), 1-10

- Utama, A. . B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesiasia*, 8(April), 1–9.  
<https://doi.org/10.21831/jpji.v8i1.3477>
- Wulandari, F., & Fitriyani, I. (2019). Transition of Physical Education from Outdoor to Indoor Setting. *Journal of Sports Science and Physical Education*, 4(2), 82-95.